

PENERAPAN *MIND MAPPING* DENGAN MEDIA *PREZI* UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI DAN PARTISIPASI BELAJAR AKUNTANSI

Artianningsih, Sri Witurachmi, Sri Sumaryati
*Pendidikan Ekonomi-BKK Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret
Surakarta, 57126, Indonesia
Artian91@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan partisipasi dan prestasi siswa dalam mata pelajaran Akuntansi pada siswa kelas X Akuntansi SMK Murni 2 Surakarta melalui penerapan Pendekatan *Quantum Learning* Tipe *Mind Mapping* dengan Media Presentasi *Prezi*.

Penelitian ini termasuk dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, pada tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Sumber data berasal dari siswa, guru dan mitra kolaborator. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Validitas data dengan member check, triangulasi, *expert opinion*, dan *key responden review*.

Hasil penelitian menunjukkan *Mind Mapping* dengan media Presentasi *Prezi* mampu meningkatkan partisipasi dan prestasi siswa, terlihat dari: (1) pada siklus I hasil persentase partisipasi siswa dalam pembelajaran naik menjadi 69% dan nilai rata-rata 63, (2) pada siklus II yang telah menerapkan *Mind Mapping* dengan media Presentasi *Prezi* secara optimal sehingga didapat hasil persentase partisipasi belajar sebesar 78% dan nilai rata-rata 75.

Simpulan dari penelitian adalah penerapan *Mind Mapping* dengan media presentasi *Prezi* mampu meningkatkan partisipasi dan prestasi belajar akuntansi.

Kata kunci : *Mind Mapping*, *Prezi*, prestasi belajar, partisipasi, akuntansi.

ABSTRACT

The purpose of this research is to increase participation and achievement of students in class X accounting at SMK Murni 2 Surakarta by implementing Mind Mapping and accompanied by a media Prezi presentation.

The research is Class Action Research (CAR). The experiment was conducted in two cycles, with each cycle consisting of planning, acting, observation, dan reflection. The source data came from the teacher, students and collaborator. Data collecting methods are collected through observation, interview, test, and documentation. The validity of data using is member check, tringulasi, expert opinion, and key respondent review.

The results showend that the approach through the application Mind Mapping and accompanied by a media Prezi presentation could increase the participation and achievement of students, seen in (1) Cysel 1 although there were still some shortcomungs, the results are the percentage of the student participation on learning activities rose by 69% and with average scores 63 (2) Cycle 2 which has implemented the use of Prezi presentation and Mind Mapping optimally in order to get the percentage of student participation by 75% and with average scores 75.

The conclusions of this study is the application of, Mind Mapping and accompanied by a media Prezi presentation through the use of can increse participation and learning achievement.

Keywords. Mind Mapping, Prezi presentation, participation, achievement, accounting.

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah melalui pendidikan.

Berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah menjadi prioritas utama, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah dapat dilakukan melalui peningkatan potensi guru sebagai salah satu unsur dalam proses pembelajaran. Menurut Djamarah (2002:41), guru adalah salah satu unsur manusia dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran di sekolah, guru memegang tugas ganda yaitu sebagai pengajar dan pendidik.

Guru sebagai pengajar haruslah memiliki pemahaman akan konsep kurikulum, teori belajar dan cara-cara memotivasi siswa dalam belajar. Semua hal tersebut haruslah dikuasai, agar guru mampu

merancang dan melaksanakan pembelajaran yang menarik dan menstimulus siswa untuk aktif dalam proses belajar mengajar. Salah satu hal yang dapat dimanfaatkan dalam pelaksanaan pembelajaran adalah dengan mengkombinasikan antara pendekatan, metode, teknik dan media belajar dengan tepat. Kombinasi ini juga harus disesuaikan dengan karakteristik dari peserta didik, guru, materi yang dipelajari dan manfaat yang diperoleh siswa setelah mempelajarinya.

Dalam praktiknya, mata pelajaran akuntansi sering dianggap sulit dan membingungkan hal ini dikarenakan materi yang dipelajari dalam ilmu akuntansi saling berhubungan dan menjadikan siswa sedikit merasa kesulitan dalam memahami dan berakibat siswa kurang berpartisipasi aktif didalam kelas. Partisipasi siswa merupakan wujud tingkah laku siswa secara nyata dalam kegiatan yang merupakan totalitas dari suatu keterlibatan mental dan emosional siswa sehingga mendorong mereka untuk memberikan kontribusi dan bertanggung jawab terhadap pencapaian tujuan. Salah satu tujuan dari partisipasi siswa dalam proses pembelajaran adalah peningkatan prestasi belajar siswa sebagai bukti keberhasilan dalam belajar.

Salah satu sekolah jenjang menengah yang memberikan pembelajaran

akuntansi adalah sekolah menengah kejuruan atau yang disebut SMK merupakan bagian terpadu dari sistem pendidikan nasional, yang mempunyai peranan penting dalam menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia.

Hasil observasi yang dilakukan pada kelas X Akuntansi SMK Murni 2 Surakarta menunjukkan bahwa partisipasi dan prestasi siswa dalam kegiatan pembelajaran akuntansi masih cukup rendah. Rendahnya partisipasi siswa ini dapat dilihat dari kurang antusiasnya siswa pada saat guru mengajar. Hal ini dapat dilihat dari perilaku siswa, antara lain: (a) pada saat guru menjelaskan ada sebagian siswa yang menggambar dan tidak memperhatikan; (b) saat siswa diberi kesempatan bertanya, siswa tidak ada yang mengajukan pertanyaan; (c) saat guru bertanya selalu siswa tertentu saja yang menjawab atau ada yang menjawab karena ditunjuk; (d) ketika diberi pekerjaan rumah sebagian besar siswa menyontek pekerjaan temannya.

Perilaku siswa tersebut yang mengakibatkan rendahnya partisipasi siswa didalam kelas yang kemudian diikuti dengan rendahnya prestasi siswa. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal

(KKM). Kondisi tersebut tercermin dari hasil ulangan harian mereka pada bab awal yaitu dari total jumlah siswa 21 orang, nilai siswa yang mencapai KKM hanya 5 orang siswa sedangkan 16 orang siswa lainnya masih dibawah KKM. Partisipasi dan prestasi siswa masih rendah dikarenakan beberapa alasan antara lain umumnya kegiatan pembelajaran akuntansi masih berpusat pada guru yang hanya menggunakan metode ceramah, penugasan, tanya jawab dan diskusi sebagai penyampaian materi akuntansi, sehingga siswa cenderung bosan yang mengakibatkan prestasi belajar siswa menjadi rendah. Padahal kondisi kelas sudah didukung dengan adanya LCD sebagai alat pendukung pembelajaran namun belum ada pemanfaatan alat secara maksimal.

Keadaan tersebut menunjukkan bahwa proses belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Murni 2 Surakarta, belum berkembang secara optimal. Model pembelajaran yang diimplementasikan guru selama ini kurang dapat mendukung peningkatan partisipasi dan prestasi belajar siswa. Dengan adanya berbagai kecenderungan situasi yang muncul seperti di atas sehingga dalam hal ini perlu adanya penerapan strategi pembelajaran yang

diharapkan dapat meningkatkan partisipasi dan prestasi belajar siswa dalam belajar akuntansi.

Perlu adanya solusi yang tepat dan sesuai dengan keadaan siswa di kelas X Akuntansi. Untuk itu perlu adanya suatu pendekatan, metode serta media pembelajaran yang mampu mendukung minat belajar siswa dalam mempelajari akuntansi. Salah satu pendekatan yang cocok dan mampu diterapkan adalah *Quantum Learning* yang akan mampu mengatasi masalah yang ada dalam kelas tersebut dengan konsep belajar yang menyenangkan. Pemilihan tipe *Mind Mapping* dari pendekatan *Quantum Learning* dengan alasan untuk meningkatkan pemahaman siswa dan juga didukung dengan beberapa riset yang dilakukan oleh Agung Aji Tanpatoko (2011) dan Dyah Pravita (2012). Dalam penerapannya peneliti akan menggunakan media Presentasi *Prezi* untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi dengan peta konsep yang didukung oleh beberapa riset yang dilakukan Brock Sabra dan Cornelia Brodahl.

Quantum Learning diperkenalkan oleh Bobby De Porter pada tahun 1982 melalui lembaga pembelajaran *Super Camp*. *Quantum Learning* merupakan salah satu pendekatan yang bertujuan untuk

meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berbagai aspek. Selain itu dengan menggunakan pembelajaran *Quantum Learning* akan membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan. *Quantum Learning* dapat mengembangkan motivasi, kemampuan menulis, kemampuan membaca, kemampuan mencatat, kemampuan berfikir serta mengoptimalkan 8 macam kecerdasan yang dimiliki oleh anak. *Quantum Learning* sendiri memiliki berbagai tipe salah satunya adalah *Mind Mapping*. Tipe *Mind Mapping* akan membantu mempermudah siswa dalam memahami suatu materi.

Mind mapping digunakan oleh para guru dalam pembelajaran dengan tujuan agar siswa bisa menghasilkan gagasan, mencatat apa yang telah dipelajari dan membuat siswa untuk mengidentifikasi dengan jelas dan kreatif apa yang telah mereka pelajari atau apa yang tengah mereka rencanakan. Teknik tersebut merupakan suatu strategi yang memanfaatkan keseluruhan otak yang membuat anak mampu membuat catatan yang menyeluruh dalam satu halaman (Tony Buzan, 2010: 36). Dengan menggunakan citra visual dimana otak dapat mengingat informasi dalam bentuk gambar-gambar dan perangkat lunak grafis seperti *Edraw Mind Mapping* akan memberikan kesan yang lebih

dalam sebab ditail-ditail dari metode ini mudah diingat karena mereka mengikuti pola pikiran otak (De Porter, 2002: 152).

Dalam kegiatan belajar mengajar perlu adanya suatu media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran. Salah satu jenis media pembelajaran adalah presentasi *Prezi*. *Prezi* adalah sebuah perangkat lunak untuk presentasi berbasis internet (SaaS). Selain untuk presentasi, *Prezi* juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengeksplorasi dan berbagi ide di atas kanvas virtual. *Prezi* pada awalnya dikembangkan oleh arsitek Hungaria bernama Adam Somlai-Fischer sebagai alat visualisasi arsitektur.

Atas dasar latar belakang masalah di atas, maka perlu penelitian lebih jauh tentang upaya meningkatkan partisipasi dan prestasi belajar akuntansi melalui penerapan *Mind Mapping* dengan presentasi *Prezi* pada siswa kelas X Akuntansi SMK Murni 2 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SMK Murni 2 Surakarta dari bulan Januari sampai bulan Mei. Subyek penelitian adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Murni 2 Surakarta tahun ajaran 2012/2013, jumlah siswa 21

anak dengan keseluruhan siswa perempuan. Jenis data yang akan diperoleh dalam penelitian adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif dalam penelitian berupa data hasil prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Murni 2 Surakarta yang diambil dengan cara memberikan tes pada setiap akhir siklus. Sedangkan data kualitatif dalam penelitian berupa data partisipasi siswa diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan lembar pengamatan partisipasi siswa, dan keterampilan guru dalam pembelajaran akuntansi melalui penerapan *Mind Mapping* dengan media presentasi *Prezi*.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode tes, observasi, wawancara, diskusi dengan guru dan kolaborator, foto dan rekaman video, analisis dokumen dan catatan lapangan.

Uji validitas data dalam penelitian ini menggunakan *member check*, *triangulasi* (data, sumber, metode, instrumen, analitik), *expert opinion*, dan *key responden review*. Indikator kinerja dalam penelitian ini meliputi: (1) Kemampuan guru dalam menerapkan mind mapping dengan media presentasi *prezi* pada proses pembelajaran akuntansi; (2) Partisipasi siswa dalam

pembelajaran akuntansi; (3) Prestasi belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan *Mind Mapping* dengan media presentasi *Prezi* merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas X Akuntansi SMK Murni 2 Surakarta. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 3 pertemuan.

Dari segi kemampuan siswa peningkatan dapat diketahui dari dua penilaian yaitu partisipasi dan prestasi. Partisipasi siswa yang dinilai yaitu perhatian siswa pada saat proses belajar mengajar, kemampuan siswa dalam bertanya, mengemukakan pendapat, kemampuan memahami, memecahkan soal, kedisiplinan, berdiskusi dengan temannya, dan membuat *Mind Mapping*. Rata-rata tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran akuntansi sebelum siklus hanya 57% yang terdiri dari 7 indikator yaitu perhatian sebesar 60%, bertanya sebesar 54%, mengeluarkan pendapat sebesar 36%, memahami materi sebesar 57%, memecahkan soal sebesar 60%, kedisiplinan sebesar 70%. Pada siklus 1 rata-rata tingkat partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran akuntansi naik menjadi

69% yang terdiri dari 8 indikator penilaian yaitu perhatian sebesar 75%, bertanya sebesar 69%, mengeluarkan pendapat sebesar 70%, memahami sebesar 70%, memecahkan soal sebesar 68%, membuat Mind Map sebesar 70%, diskusi sebesar 61%, kedisiplinan sebesar 71%. Pada Siklus 2 rata-rata tingkat partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran akuntansi naik menjadi 78 % yang terdiri dari 8 indikator penilaian yaitu perhatian sebesar 81%, bertanya sebesar 79%, mengeluarkan pendapat sebesar 79%, memahami sebesar 77%, memecahkan soal sebesar 76%, membuat Mind Map sebesar 80%, diskusi sebesar 70%, dan kedisiplinan sebesar 80%. Nilai partisipasi ini didapat dari proses observasi yang dilakukan oleh peneliti serta mitra kolaborator.

Prestasi belajar siswa mengalami peningkatan, hal tersebut dapat diketahui dari hasil test mulai dari pra survei sampai siklus 1 dan siklus 2. Dari hasil pra survei rata-rata nilai akuntansi siswa hanya sebesar 50 dengan presentase ketuntasan siswa sebesar 24%, sedangkan pada siklus 1 terjadi peningkatan rata-rata nilai akuntansi menjadi 63 dengan presentase ketuntasan siswa sebesar 52% dan terjadi peningkatan yang signifikan pada siklus 2 dengan rata-rata

nilai akuntansi sebesar 75 dengan persentase 76%.

Dari segi guru terjadi peningkatan kemampuan dan keterampilan guru baik dalam mengajar maupun dalam menerapkan *Mind Mapping* dengan presentasi *Prezi*. Pada pra siklus guru hanya memiliki persentase nilai kemampuan mengajar sebesar 47% kemudian naik menjadi 65% pada siklus 1 dan 81% pada siklus 2. Penilaian kemampuan guru dinilai dengan menggunakan lembar observasi yang diisi oleh peneliti dan mitra kolaborator.

Hasil yang telah dikemukakan diatas dapat dikatakan jika penelitian tindakan kelas ini berhasil melampaui yang telah ditetapkan sebelumnya meski masih terdapat beberapa kekurangan-kekurangan sebagai berikut: (1) Kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan perlu ditingkatkan; (2) Kedisiplinan siswa perlu ditingkatkan dengan membiasakan siswa untuk menaati peraturan; (3) Partisipasi siswa perlu ditingkatkan dalam pembelajaran; (4) Perhatian pada siswa yang kurang aktif penting tetapi menyeimbangkan antara siswa kurang aktif dan sangat aktif juga penting.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian tindakan kelas ini

mendukung penelitian yang dilakukan oleh Bobby DePorter (1982) pada siswa-siswanya di lembaga pendidikan SuperCamp, hasil penelitian ini menyatakan bahwa pendekatan *Quantum Learning* mampu memberikan motivasi untuk siswa bahwa belajar itu menyenangkan, meningkatkan nilai, dapat menumbuhkan rasa percaya diri, dan sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat mengembangkan kreatifitas dalam mempelajari ilmu (De Porter, 2009: 2).

Penelitian menggunakan salah satu tipe dari pendekatan *Quantum Learning* yaitu tipe *Mind Mapping* yang bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami materi, membantu mengorganisasikan materi, dan memberikan wawasan baru. *Mind mapping* dapat meningkatkan partisipasi dan prestasi siswa pada pembelajaran akuntansi, karena ketika siswa mengetahui dan memahami suatu materi pelajaran secara otomatis akan termotivasi untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Partisipasi itu dapat berupa bertanya, menjawab, berpendapat, perhatian, dan diskusi. Bila siswa aktif berpartisipasi maka pemahaman akan materi yang diberikan meningkat sehingga ketika test dilaksanakan siswa tidak akan merasa kesulitan dalam mengerjakan dan pada

akhirnya prestasi siswa dapat meningkat. Hasil tersebut menguatkan hasil penelitian Agung Aji Tapantoko (2011) dan Dyah Pravita (2012) yang menyimpulkan jika *Mind Mapping* memiliki pengaruh dalam meningkatkan prestasi.

Penelitian menggunakan Presentasi *Prezi* sebagai media pendukung dalam proses pembelajaran. Presentasi *Prezi* berbentuk peta-pikiran (*Mind Mapping*) sebagai contoh dari presentasi non-linier. Dari hasil penelitian menunjukkan jika Presentasi *Prezi* mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam belajar, sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Sabra Brock dan Cornelia Brodahl (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “*A Tale of Two Cultures: Cross Cultural Comparison in Learning the Prezi Presentation Software Tool in the US and Norway*” dalam penelitiannya, Sabra Brock dan Cornelia Brodahl membandingkan budaya belajar Presentasi *Prezi* di dua negara yaitu New York dan Norwegia. Sebanyak 14 siswa pemasaran berpartisipasi aktif dalam sampel dengan jumlah sampel sama di dua negara AS dan Norwegia. Dari hasil penelitian, Amerika lebih baik atas perkembangan global dalam optimisme sedangkan Norwegia yang lebih baik dalam umpan balik terbuka untuk rekan-rekan

mereka dan lebih terfokus pada isi dan gaya dibanding perkembangan global. Untuk bentuk *Prezinya* pada kedua negara berbeda untuk Amerika mereka lebih menekankan pada aspek kreatif *Prezi* sedangkan Norwegia disorot presentasi yang rapi dan tenang. Penelitian lainnya adalah David Harris (2011) dengan judul “*Presentation software: Pedagogical constraints and potentials*” yang berisi tentang diskusi kritis perangkat lunak presentasi, awalnya difokuskan pada PowerPoint. Namun muncul potensi dan implikasi pedagogik baru, seperti Microsoft *Producer*, *Prezi* dan *Xerte*, sebagai pertimbangan. Teknologi pengajaran dalam format baru dapat memberikan potensi atau kendala baru dalam inovasi pedagogik. Sebuah argumen dikembangkan tentang menggunakan perangkat lunak presentasi dalam berbeda konteks untuk membangun objek belajar (berdiri sendiri atau sumber daya online).

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan jika penerapan *Mind Mapping* dengan presentasi *Prezi* memiliki beberapa keunggulan, keunggulan tersebut antara lain: (1) Siswa dapat lebih mudah memahami materi dengan pola gagasan yang berkaitan, dengan topik utama sebagai pusat dan subtopik dan perencanaan menjadi cabang-cabangnya melalui penggunaan *Mind*

Mapping, (2) Guru dan murid dapat saling aktif dan komunikatif dalam kelas, (3) Siswa dapat memunculkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki, (4) Siswa dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman dengan cara yang menyenangkan melalui pembelajaran *Quantum Learning*, (5) Terdapat variasi belajar dalam kelas sehingga siswa tidak merasa bosan dan proses pembelajaran lebih menarik, (6) Partisipasi siswa dalam kelas pada pembelajaran akuntansi dapat meningkat (7) Prestasi belajar siswa dikelas pada pembelajaran akuntansi dapat meningkat.

Penerapan *Mind Mapping* dengan media presentasi *Prezi* mampu meningkatkan partisipasi dan prestasi belajar akuntansi pada siswa Kelas X Akuntansi SMK Murni 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013 dan sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bobby DePorter, Agung Aji Tapantoko, Dyah Pravita, David Harris, Sabra Brock dan Cornelia Brodahl.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian melalui penerapan *Mind Mapping* dengan media Presentasi *Prezi* mampu meningkatkan partisipasi dan prestasi siswa dari pra survei

ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II. Proses pembelajaran pada saat pra survei masih berupa ceramah sehingga persentase partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran hanya 57% saja dengan rata-rata nilai prestasi dalam pelajaran akuntansi pada angka 50. Pada siklus I sudah digunakan Presentasi *Prezi* yang dikombinasikan dengan tipe pembelajaran *Mind Mapping* meski masih terdapat beberapa kekurangan, hasil persentase partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran naik 12% dari 57% menjadi 69%, dengan kenaikan rata-rata nilai prestasi belajar Akuntansi siswa dari 50 menjadi 63. Kenaikan signifikan terlihat pada siklus II yang telah menerapkan *Mind Mapping* dengan media Presentasi *Prezi* secara optimal sehingga didapat hasil persentase partisipasi belajar sebesar 78%, dan rata-rata nilai prestasi belajar Akuntansi siswa sebesar 75.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terselesaikannya jurnal ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi, Khususnya Ketua BKK Akuntansi

FKIP Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta; (3) Pembimbing I dan II, atas segala pengarahan dan bimbingannya selama penyusunan jurnal ilmiah ini; (4) Tim Redaksi JUPE yang telah memberikan bantuan dan pengarahan sehingga jurnal ini dapat di-muat;.

DAFTAR PUSTAKA

Aji, A. (2011). *Penggunaan Metode Mind Mapping (peta pikiran) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Depok*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Brock, S. & College, T. (2013). *A tale of two Cultures: Cross Cultural Comparison in Learning the Prezi Presentation Software Tool In Us and Norway*. :Touro College, & University of Agder. New York & Kristiansand, Norway.

Buzan, T.(2010). *Buku Pintar Mind Map Untuk anak*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

DePorter, B, dan Hernacki M. (2002). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.

DePorter, B, dan Hernacki M. (2009). *Quantum Learning*. Bandung : Penerbit Kaifan PT Mizan Pustaka.

Djamarah, Syaiful, Bahri. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Harris, D. (2011). *Presentation softwere: Pedagogical constraints and potentials*. Faculty of Sport, Media, and Creaative Art, University College Plymouth St Mark and St John, Derriford Road, Plymouth PL6 8BH, UK.

Pravita Dyah. (2012). *Meningkatkan partisipasi dan prestasi belajar akuntansi melalui penerapan pendekatan Quantum Learning Tipe Mind Mapping dan Mnemonic serta media bahan ajar pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Islam 1 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.